

SATUAN ACARAPERKULIAHAN

I. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Hermeneutika Hukum Islam
Kode	:
Jurusan/Prodi	: Perbandingan Madzhab
Jumlah sks	: 2 SKS
Jumlah jam Kuliah dalam seminggu	: 2 jpl (2 x 50 menit)
Penyusun	: Abdul Basith
Penanggungjawab Keilmuan	: Agus Sunaryo, Msi
Tgl. Mulai berlaku	: 5 September 2017

II. Deskripsi Mata Kuliah:

Hermeneutika Hukum adalah ajaran filsafat mengenai hal mengerti /memahami sesuatu, atau sebuah metode interpretasi terhadap teks dimana metode dan teknik menafsirkannya dilakukan secara holistik dalam bingkai keterkaitan antara teks, konteks, dan kontekstualisasi. Teks tersebut bisa berupa teks hukum, peristiwa hukum, fakta hukum, dokumen resmi negara, naskah kuno atau kitab suci.

Kajian hermeneutika hukum mempunyai makna sebagai metode interpretasi atas teks-teks hukum. Dimana interpretasi yang benar terhadap teks hukum itu harus selalu berhubungan dengan isi (kaidah hukumnya), baik yang tersurat maupun yang tersirat, atau antara bunyi hukum dan semangat hukum.

Mata Kuliah Hermeneutika Hukum Islam merupakan mata kuliah tentang kajian-kajian teori penemuan/istinbath hukum Islam kontemporer yang di gagas oleh tokoh-tokoh pemikir muslim kontemporer.

Mata Kuliah Hermeneutika Hukum Islam bertujuan memberikan pemahaman terhadap mahasiswa tentang teori-teori pengambilan hukum Islam kontemporer agar mereka mampu menjawab tantangan problematika modern yang terus berkembang sepanjang zaman.

III. Kompetensi Mata Kuliah:

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang metode istinbat hukum terutama teori-teori hermeneutika hukum kontemporer.
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Hakikat, Asas dan Tujuan Hukum Islam
3. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menerapkan metode istinbat hukum dengan pendekatan yang tepat dalam menjawab persoalan hukum Islam Kontemporer.

IV. Kegiatan Perkuliahan

Pert.	Kompetensi Dasar	Indikator (Mhs diharapkan dapat)	Materi	Metode/Alat/Sumber Belajar	Evaluasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa mengetahui topik materi mata kuliah Hermeneutika Hukum Islam	Mahasiswa mampu menjelaskan topik materi mata kuliah Hermeneutika Hukum Islam	Kontrak Belajar dan over view topik materi Hermeneutika Hukum Islam	<i>Brain storming, Consept map, Information search</i>	Review
2	Mahasiswa mengetahui Pengertian dan Sejarah hermeneutika	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian dan Sejarah hermeneutika	Pengertian dan Sejarah hermeneutika	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Quis
3	Mahasiswa mengetahui tentang : 1. Hermeneutika dalam kajian keislaman. 2. Peran dan urgensi metode hermeneutika dalam studi hukum Islam.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang : 1. Hermeneutika dalam kajian keislaman. 2. Peran dan urgensi metode hermeneutika dalam studi hukum Islam.	1. Hermeneutika dalam kajian keislaman. 2. Peran dan urgensi metode hermeneutika dalam studi hukum Islam.	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Review
4	Mahasiswa mengetahui konsep Hermeneutika Hukum Islam Fazlurrahman; Teori Double Movement/Gerak Ganda (gerak pertama dan gerak kedua)	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hermeneutika Hukum Islam Fazlurrahman; Teori Double Movement/Gerak Ganda (gerak pertama dan gerak kedua)	Konsep Hermeneutika Hukum Islam Fazlurrahman; Teori Double Movement/Gerak Ganda (gerak pertama dan gerak kedua)	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Quis

5	<p>Mahasiswa mengetahui konsep Hermeneutika Hukum Nasr Hamid Abu Zaid</p> <ol style="list-style-type: none"> Teori interpretasi teks menurut Nasr Hamid; Teori kesadaran konteks menurut Nasr Hamid; Contoh aplikasi penafsiran Nasr Hamid. 	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hermeneutika Hukum Nasr Hamid Abu Zaid</p> <ol style="list-style-type: none"> Teori interpretasi teks menurut Nasr Hamid; Teori kesadaran konteks menurut Nasr Hamid; Contoh aplikasi penafsiran Nasr Hamid. 	<p>Konsep Hermeneutika Hukum Nasr Hamid Abu Zaid</p> <ol style="list-style-type: none"> Teori interpretasi teks menurut Nasr Hamid; Teori kesadaran konteks menurut Nasr Hamid; Contoh aplikasi penafsiran Nasr Hamid. 	<p><i>Discussion, Active debate, Information search</i></p>	<p>Review</p>
6	<p>Mahasiswa mengetahui konsep Hermeneutika Hukum Islam menurut Hasan Hanafi</p> <ol style="list-style-type: none"> Landasan metodologis Hasan Hanafi tentang: <ol style="list-style-type: none"> Kesadaran sejarah Kedasaran entitas Kesadaran praksis Teori penafsiran Hasan Hanafi. 	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hermeneutika Hukum Islam menurut Hasan Hanafi</p> <ol style="list-style-type: none"> Landasan metodologis Hasan Hanafi tentang: <ol style="list-style-type: none"> Kesadaran sejarah Kedasaran entitas Kesadaran praksis Teori penafsiran Hasan Hanafi. 	<p>Konsep Hermeneutika Hukum Islam menurut Hasan Hanafi</p> <ol style="list-style-type: none"> Landasan metodologis Hasan Hanafi tentang: <ol style="list-style-type: none"> Kesadaran sejarah Kedasaran entitas Kesadaran praksis Teori penafsiran Hasan Hanafi. 	<p><i>Discussion, Active debate, Information search</i></p>	<p>Quis</p>
7	<p>Mahasiswa mengetahui konsep Hermeneutika Hukum Islam ‘Abid Al Jabiri</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode tekstual 	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hermeneutika Hukum Islam ‘Abid Al Jabiri</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode tekstual 	<p>Konsep Hermeneutika Hukum Islam ‘Abid Al Jabiri</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode tekstual dalam penafsiran kontemporer; 	<p><i>Discussion, Active debate, Information search</i></p>	<p>Review</p>

	dalam penafsiran kontemporer; b) Tawaran metodologis‘Abid al-Jabiri dalam membangun konsep penafsiran kontemporer	dalam penafsiran kontemporer; b) Tawaran metodologis‘Abid al-Jabiri dalam membangun konsep penafsiran kontemporer	b) Tawaran metodologis‘Abid al-Jabiri dalam membangun konsep penafsiran kontemporer		
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa mengetahui “Teori Hudud” ; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Muhammad Syahrur	Mahasiswa mampu menjelaskan “Teori Hudud” ; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Muhammad Syahrur	Teori Hudud; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Muhammad Syahrur	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Quis
10	Mahasiswa mengetahui “Teori Kritik Historis-Analisis Arkiologis” ; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Muhammad Arkoun.	Mahasiswa mampu menjelaskan “Teori Kritik Historis-Analisis Arkiologis” ; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Muhammad Arkoun.	Teori Kritik Historis-Analisis Arkiologis; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Muhammad Arkoun.	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Review
11	Mahasiswa mengetahui Metode Hermeneutika Tradisional; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Sayyed Hossein Nasr	Mahasiswa mampu menjelaskan Metode Hermeneutika Tradisional; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Sayyed Hossein Nasr	Metode Hermeneutika Tradisional; Konsep Hermeneutika Hukum Islam Sayyed Hossein Nasr	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Quis
12	Mahasiswa mengetahui Konsep Hermeneutika Hukum Islam Khaled M. Abou el Fadl	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hermeneutika Hukum Islam Khaled M. Abou el	Konsep Hermeneutika Hukum Islam Khaled M. Abou el Fadl	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Review

		Fadl				
13	Mahasiswa mengetahui Konsep Hermeneutika Hukum Islam Amina Wadud	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hermeneutika Hukum Islam Amina Wadud	Konsep Hermeneutika Hukum Islam Amina Wadud	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Quis	
14	Mahasiswa mengetahui Konsep Hermeneutika Hukum Islam Farid Esack	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Hermeneutika Hukum Islam Farid Esack	Konsep Hermeneutika Hukum Islam Farid Esack	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Review	
15	Mahasiswa mengetahui intisari topik-topik perkuliahan Hermeneutika Hukum Islam	Mahasiswa mampu menjelaskan intisari topic-topik perkuliahan Hermeneutika Hukum Islam	Review topik-topik perkuliahan Hermeneutika Hukum Islam	<i>Discussion, Active debate, Information search</i>	Quis	
16	Ujian Akhir Semester					

V. Komponen Penilaian

Aspek	Persentase
Ujian Akhir Semester	30%
Ujian Tengah Semester	20%
Tugas	30%
Partisipasi dalam perkuliahan	20%
	100%

VI. Referensi

1. Hanafi, Hasan. *“Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutika”*, terj. Jajat Hidayatul Firdaus dan Neila Diena Rochman, cet. II (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2005).
2. Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity* (Chicago: University of Chicago Press, 1982)

3. Mawardi, “*Hermeneutika Fazlur Rahman: Teori Double Movement*”, dalam: Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika al-Quran dan Hadis* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010)
4. Syahrur, Muhammad. *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Hukum Islam Kontemporer*, terj. Shahiron Syamsuddin. eLSAQ Press, Yogyakarta, 2008.
5. Syahrur, Muhammad. *Bi-nass al-Qur'an al-Karim: kull atba' al-diyana al-samawiyya muslimun* (“*According to the Text of the Noble Qur'an: All the Followers of the Heavenly Religions Are Muslims.*”) Rawz al-Yusuf (Egypt), no. 3988 (19 Nopember 2004).
6. Syahrur, Muhammad, *Al-Kitab wa al-Quran: Qiraah Mu'asirah*, Damaskus: Al-Ahali, 1990.
7. Abu Zayd, Nasr Hamid, *Tekstualitas Al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*, alih bahasa Khoiron Nahdliyyin, cet ke-1, Yogyakarta: LKiS, 2001.
8. Aboul El Fadl, Khaled M, *Atas Nama Tuhan: dari Fikih Otoriter ke Fikih Otoritatif*, terj. Cecep Lukman Hakim (Jakarta: Serambi, 2004).
9. Hasaballah, Ali. *Ushul al-Tasyri' al-Islamy*, Dar al-Ma'arif, Kuwait, 1964.
10. Khallaf, Abdul Wahab. *Ushul Fiqh*, Dar al-Qalam, Kairo, 1978.
11. Khudhary Beik, *Ilmu Ushul Fiqh*, Mathba'ah al-Istiqamah, Kairo, 1938.
12. Al-Zuhaily, Wahbah. *Ushul al-Fiqh al-Islamy*, Dar al-Fikr, Bairut, 1968.
13. Al-Amidi, Saifuddin. *Al-Ihkam ji Ushul al-Ahkam*, Muasasah al-Araby, Kairo, 1957.
14. Al- Qardhawi, Yusuf. *Ijtihad Kontemporer Kode Etik dan Berbagai Penyimpangan*, Risalah Gusti: Surabaya, 2000.
15. Ainurrofiq, (Ed), *.Menggagas Paradigma Ushul Fiqh Kontemporer*, Ar. Ruzz Press, Jogjakarta, 2002.
16. Ash-Shiddiqy, Hasbi. *Falsafah Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
17. Muslehuddin, Muhammad. *Philosophy of Islamic Law And The Orientalists*, Islamic Publications: Lahore Pakistan, T.tp.
18. Kamali, Muhammad Hashim. *Prinsip dan Teori-Teori Hukum Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996.
19. Coulson, Noel. J. *Konflik dalam Yurisprudensi Islam*, Navila: Yogyakarta: 2001.
20. Hallaq, Wael B. *Sejarah Teori Hukum Islam, Pengantar Untuk Ushul Fiqh Mazhab Sunni*, RajaGrafindo Persada, jakarta, 2000.

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
<p data-bbox="394 323 647 355">Dosen Pengampu</p> <p data-bbox="338 483 703 515">Abdul Basith, SThI., MHI</p>	<p data-bbox="913 323 1323 355">Penanggungjawab Keilmuan</p> <p data-bbox="927 483 1310 547">Agus Sunaryo, MSi NIP 19790428 200901 1 006</p>	<p data-bbox="1574 323 1843 355">Ketua Prodi</p> <p data-bbox="1518 483 1901 547">H Khoirul Amru, Lc, MHI NIP 19760405 200501 1 015</p>